

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *Return On Assets*, *Acid Test Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Holding Period Saham*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2016. Berdasarkan hasil penelitian pada uji F didapatkan bahwa secara simultan *Return On Assets*, *Acid Test Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period Saham*. Bersamaan dengan itu, hasil uji koefisien determinasi *adjusted R Square* sebesar 13,43% dari variabel bebas yang ada, dapat menjelaskan variabel terikat. Setelah itu, dari hasil analisis data *Return On Assets*, *Acid Test Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Holding Period Saham*, pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period Saham*.
2. *Acid Test Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Holding Period Saham*. Dimana nilai positif tersebut menunjukkan bahwa semakin besarnya nilai *Acid Test Ratio* akan menyebabkan investor semakin lama dalam menahan kepemilikan sahamnya.

3. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Holding Period Saham*. Dimana nilai negatif tersebut menunjukkan bahwa semakin besarnya nilai *Dividend Payout Ratio* akan menyebabkan investor semakin pendek dalam menahan kepemilikan sahamnya.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dan investor khususnya pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mempertimbangkan *Holding Period Saham*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber relevan yang bisa digunakan untuk melihat seberapa lama investor dalam menahan kepemilikan sahamnya dan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya, sehingga investor dapat memilih investasi yang tepat dan juga menguntungkan.

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan perlu mempertimbangkan mengenai laba yang didapatkan oleh perusahaan dalam kondisi-kondisi tertentu, akankah ditahan sebagai *retained earnings* atau dibagikan kepada pemegang saham demi menghindari *asymmetric information* yang tinggi.
- b. Perusahaan perlu mempertimbangkan dengan baik mengenai likuiditas perusahaan dan menggunakan semua aset lancarnya dengan semaksimal mungkin. Hal ini akan meningkatkan *expected return* dan kepercayaan

investor karena perusahaan dianggap sangat mampu dalam membayar utang jangka pendek sekaligus tidak mengabaikan kesejahteraan investor.

- c. Perusahaan perlu mempertimbangkan mengenai kebijakan dividen yang dikeluarkan pada kondisi-kondisi tertentu. Hal ini dikarenakan investor tidak akan merespon positif pembagian dividen dengan rasio yang tinggi bila kondisi perekonomian sedang menurun, dan perusahaan harus peka dalam membaca kondisi dan peluang investasi yang dapat menghasilkan keuntungan dengan menambah *retained earnings*.

2. Bagi Investor

- a. Investor sebaiknya juga memanfaatkan keuntungan dari *capital gain*, selain hanya mengharapkan dari imbalan investasi berupa dividen. Ketika perusahaan melihat prospek pertumbuhan perusahaan yang baik, perusahaan akan meningkatkan *retained earnings* untuk melakukan ekspansi usaha. Dengan demikian, jika investor menahan kepemilikan sahamnya lebih lama, tidak adanya jaminan dari perusahaan dimana perusahaan akan membagikan keuntungan yang tinggi saat perusahaan menghasilkan profit yang tinggi.
- b. Investor juga sebaiknya harus mempertimbangkan likuiditas perusahaan untuk memutuskan apakah menahan atau menjual sahamnya. Karena perusahaan yang memiliki likuiditas baik, akan cenderung menjaga kestabilan keuangan dan mensejahterakan pemilik perusahaan jika perusahaan tersebut menghasilkan laba. Investor sebaiknya memiliki tingkat kepercayaan yang baik pada perusahaan yang dalam kondisi-

kondisi tertentu tetap menghasilkan likuiditas yang baik, karena terdapat kemungkinan yang besar jika perusahaan akan mengembalikan kondisi seperti semula dengan cepat.

- c. Investor juga harus mempertimbangkan dari besaran dividen yang diberikan oleh perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Pada dasarnya rasio dividen yang tinggi sangat baik bagi para investor, tetapi pada kondisi-kondisi tertentu tingkat rasio pembayaran dividen yang tinggi direspon negatif oleh para investor. Jika pada kondisi tertentu perusahaan tetap memiliki rasio dividen yang besar, perusahaan akan cenderung tidak dapat memperbaiki kondisi ekonominya dengan cepat.

C. Saran

Hasil Penelitian ini dapat memberikan saran kepada berbagai pihak, antara lain investor dan penelitian selanjutnya. Penulis sangat menyadari jika penelitian ini memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saran yang dapat diberikan kepada investor dan penelitian selanjutnya berdasarkan kesimpulan yang telah penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dalam melakukan investasi, investor diharapkan tidak hanya melakukan pertimbangan untuk melepas atau menahan kepemilikan sahamnya hanya sekedar dari memprioritaskan *capital gain* yang akan didapatkan, karena masih banyak faktor-faktor yang dapat diperimbangkan seperti profitabilitas, likuiditas, dan juga kebijakan dividen sebagai penentu investor akan melepas

atau menahan kepemilikan sahamnya, yang memungkinkan investor dapat lebih baik dalam memproyeksikan tingkat pengembalian yang akan didapatkan, sehingga investasi dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya yang meneliti variabel bebas yang sama dapat mengidentifikasi proksi lain dari profitabilitas seperti *Return On Equity*, proksi lain dari likuiditas seperti *Current Ratio*, dan proksi lain dari kebijakan dividen seperti *Dividend Per Share* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Holding Period Saham*. *Adjusted R square* pada penelitian ini juga dinilai masih rendah, dimana masih banyak variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi *Holding Period Saham*. Sehingga penulis menyarankan agar pada penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Variance Return* dan *Earning Per Share*.
- b. Diharapkan dapat menambah periode penelitian dan juga populasi yang bukan hanya dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja tetapi dari perusahaan sektor lain ataupun sektor utama, agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik dan juga lebih akurat dalam menggambarkan kondisi perusahaan dan juga kaitannya dalam mempengaruhi *Holding Period Saham*.